

PENINGKATAN PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI PELATIHAN AKUNTANSI PEMBUKUAN

Improving Financial Management through Bookkeeping Accounting Training

Sindy Nur Fazriyah

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: Sindynur71@gmail.com

Eka Amelia Chiesa Julianti

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: echaamelia05@gmail.com

Hanna Meitha Maryama

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: hannameta28@gmail.com

Risma Zalianti

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: rismazalianti67@gmail.com

Prisila Damayanty

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: prisild@rocketmail.com

Abstract

The primary objective of basic accounting training is to equip managers of Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises (MSMEs) with the skills needed to manage their company's finances more effectively and professionally by focusing on the Basic Accounting Equation. This training was conducted at Warkop Hj Junen in East Jakarta as part of efforts to enhance financial literacy among small business owners. The training covered key topics such as fundamental accounting principles, techniques for recording financial transactions, preparing simple financial reports, and using accounting applications in business operations. The methods employed included interviews, interactive discussions, and case studies tailored to reflect the actual conditions of the participants' businesses. The training aims to deliver lasting benefits, such as improved financial record-keeping skills, better evaluation of business performance, and the ability to develop business strategies based on accurate financial data. Ultimately, this initiative not only promotes financial transparency but also fosters the sustainability and competitiveness of MSMEs in addressing market challenges.

Keywords— *Basic accounting equation, basic accounting training, and MSME financial management.*

1. PENDAHULUAN

Mengingat besarnya peran UMKM, penting bagi pemerintah untuk fokus meningkatkan dan membina kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Kebutuhan ini terlihat dari ketahanan UMKM pada saat krisis moneter tahun 1998, yang menunjukkan pentingnya dukungan pemerintah. Pasca krisis 1998, hampir 80 persen perusahaan besar mengalami kebangkrutan, yang mengakibatkan pemutusan hubungan kerja (PHK) secara massal. UMKM berperan penting dalam pengentasan pengangguran. Di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, terutama dalam pembangunan ekonomi nasional dan daerah. (Kinasih et al. 2024) UMKM menjadi wujud produktivitas berbasis kreativitas lokal yang mendorong keberhasilan produk dalam negeri. Selain itu, UMKM berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja, sehingga mendukung perekonomian rumah tangga (Jaya, 2024).

Perekonomian lokal telah memperoleh manfaat dari pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM) dengan tujuan mencapai kemandirian ekonomi yang lebih besar. Namun, UKM menghadapi sejumlah kendala, salah satunya adalah ketidakmampuan mereka mengelola dana perusahaan. Uang keluarga dan uang usaha seringkali tidak dipisahkan oleh UKM tertentu. Akibatnya, pengeluaran rumah tangga sehari-hari sering kali ditanggung oleh dana usaha. Karena belum terbiasa menggunakan akuntansi untuk mengelola keuangan perusahaannya, UKM seringkali merasa penerapan akuntansinya terbatas (Maseko dan Manyani, 2011; Lohr, 2012; Aurora, 2013; Turyahebwa et al., 2013; Puspitaningtyas, 2015b).

Dalam hal pengalokasian modal dan pemeliharaan dana yang dimiliki, para pelaku UMKM terkadang mengabaikan pengelolaan keuangan. Akuntansi dan manajemen keuangan saling terkait erat. Karena banyak UMKM yang kurang memiliki pengetahuan akuntansi, akuntansi sangat penting bagi pemilik usaha kecil agar perusahaannya dapat terus beroperasi dan berkembang dengan dana yang dialokasikan. Manajemen keuangan adalah suatu teknik yang digunakan manajemen untuk mengelola aktivitas keuangan, dimulai dengan menetapkan anggaran perusahaan, menganalisis dan mengendalikan aktivitas keuangan, serta mengambil keputusan berdasarkan berbagai pilihan perusahaan. Pembukuan merupakan salah satu komponen pengelolaan keuangan. Menurut Zuhdi (2011), pengusaha kecil umumnya tidak melakukan pencatatan akuntansi keuangan. Padahal, pencatatan laporan keuangan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah tidak perlu rumit seperti usaha besar. (Sari et al. 2024)

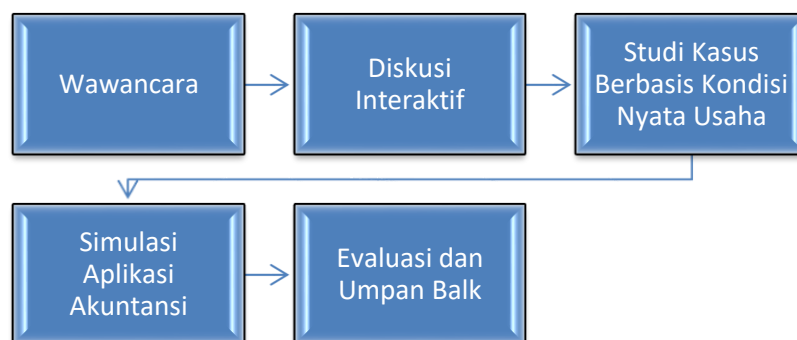
Menurut (Zuhdi, 2011), dokumentasi keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengelola suatu perusahaan. Manajemen keuangan merupakan elemen utama dalam kemajuan perusahaan. Keuangan dapat dikelola melalui akuntansi, yang merupakan proses terstruktur untuk menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi konsumen dalam membuat keputusan. Selama UMKM masih memanfaatkan uang sebagai alat transaksi, akuntansi akan tetap memiliki peran yang penting bagi mereka. Akuntansi memberikan berbagai keuntungan bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) memungkinkan UMKM menilai kinerja keuangannya, (2) memungkinkan UMKM mengidentifikasi, mengkategorikan, dan membedakan antara aset perusahaan dan aset pemilik, (3) membantu UMKM memahami posisi keuangan perusahaan baik dari sumber maupun penggunaan dana, (4) membantu UMKM dalam menyusun anggaran yang akurat, (5) memudahkan UMKM dalam menentukan kewajiban perpajakannya, dan (6) memungkinkan UMKM untuk melacak aliran kas selama jangka waktu tertentu. Temuan penelitian (Yulianthi & Susyarini, 2017) yang menggunakan sampel

UMKM berupa kedai kopi kecil Warung Kopi menunjukkan bahwa keberhasilan usaha UMKM dipengaruhi oleh penggunaan informasi akuntansi.

Pendampingan diperlukan untuk mensosialisasikan literasi keuangan, manajemen keuangan, dan pembukuan. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta dampak positif yang dapat memajukan bisnis (Damayanty et al., 2023)(Lazizaf, Jakarta, and Rahmadi 2024). Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memahami pengelolaan keuangan berbasis akuntansi pada UKM yang bergerak di sektor Warkop (Kedai Kopi). Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang diperoleh dari hasil tutorial dan pendampingan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dukungan kepada pelaku usaha, khususnya UKM, dalam merumuskan konsep-konsep yang relevan terkait dengan penerapan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi.

2. METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang diterapkan adalah edukasi melalui pendekatan pelatihan yang direncanakan dan terstruktur, guna memahami serta mengaplikasikan proses pembuatan laporan keuangan berdasarkan Persamaan Dasar Akuntansi. Tahapan yang digunakan dalam metode ini adalah wawancara, Diskusi Interaktif, Studi Kasus Berdasarkan Kondisi Nyata Usaha, Simulasi Aplikasi Akuntansi, Serta Evaluasi dan Umpan Balik/Feedback. Berikut tahapannya dalam bentuk bagan:



Gambar 1. Bagan Alur Tahapan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2024 yang akan dilakukan dengan edukasi serta Pelatihan Akuntansi Dasar ini dilaksanakan dengan pendekatan yang menggabungkan teori dan praktik untuk memastikan peserta memperoleh pemahaman yang mendalam tentang akuntansi dan dapat mengaplikasikannya secara langsung dalam pengelolaan keuangan usaha. Mitra dari kegiatan ini adalah Warkop Hj Junen yang beralamat Jl. Lestari No.5, RT.5/RW.3, Kalisari, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13790, dengan langsung berkunjung ke lokasi mitra tersebut.

Penjelasan tahapan-tahapan tersebut meliputi:

1. Wawancara, Pada awal pelatihan, wawancara dilakukan dengan peserta untuk memahami kondisi dan kebutuhan khusus pengelola UMKM di Warkop Hj Junen. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan serta pemahaman awal peserta

- mengenai akuntansi. Hasil wawancara ini digunakan untuk menyesuaikan materi pelatihan agar lebih relevan dengan kebutuhan peserta.
2. **Diskusi Interaktif**, Selama pelatihan, diskusi interaktif diadakan untuk melibatkan peserta dalam pembahasan konsep dasar akuntansi dan penerapannya. Peserta didorong untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, serta mendiskusikan cara-cara praktis untuk mengatasi permasalahan yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan usaha mereka. Diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta dan memperkuat pemahaman mereka melalui interaksi langsung. Pada tahap diskusi, kami melihat antusiasme besar dari peserta terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari interaksi aktif antara peserta dan pemateri selama sesi berlangsung. (Setiawan et al. 2023)
 3. **Studi Kasus Berbasis Kondisi Nyata Usaha**, Sebagai bagian dari materi pelatihan, peserta akan dianalisis menggunakan studi kasus yang diambil dari kondisi nyata usaha mereka. Studi kasus ini bertujuan untuk mengilustrasikan penerapan Persamaan Dasar Akuntansi dan teknik pencatatan transaksi dalam konteks dunia nyata. Peserta akan diberikan contoh yang relevan dengan usaha mereka, yang kemudian akan dipraktikkan dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi
 4. **Simulasi Aplikasi Akuntansi**, Peserta akan dilibatkan dalam simulasi praktik pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang lebih mendalam, yang berfokus pada pengaplikasian teknik akuntansi dasar dalam operasi sehari-hari UMKM. Dalam simulasi ini, peserta diharapkan dapat membuat keputusan finansial yang tepat dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha secara lebih sistematis.
 5. **Evaluasi dan Umpan Balik**, Setelah pelatihan selesai, evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Melakukan evaluasi berkelanjutan selama dan setelah kegiatan, seperti survei singkat setelah setiap sesi atau pemantauan jangka panjang terhadap dampak kegiatan, dapat meningkatkan efektivitas keterlibatan komunitas. Pendekatan ini sangat bermanfaat, terutama dalam membahas konsep manajemen dan keuangan dalam konteks bisnis rintisan. (Yunaz et al. 2020) Umpan balik diberikan untuk membantu peserta mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka dalam pengelolaan keuangan, serta memberikan arahan untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang akuntansi dan pengelolaan usaha.



Gambar 2. Foto Bersama Mitra, wawancara dan Diskusi Intraktif



Gambar 3. Evaluasi dan umpan balik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan yang dilakukan, kami menemukan beberapa fakta menarik terkait UMKM dan penyusunan laporan keuangan. Mayoritas UMKM masih memiliki keterbatasan pengetahuan dan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga penting untuk memberikan edukasi dan pelatihan yang intensif agar mereka dapat mengelola keuangan bisnis dengan lebih efektif dan efisien. Setelah melakukan observasi, persiapan, dan wawancara langsung dengan pelaku UMKM, langkah berikutnya ialah melaksanakan pelatihan. Pelatihan ini menghasilkan laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi, dengan format yang sederhana dan mudah dipahami. (Al Humaira et al. 2024) Dalam tahap ini, peserta menerima modul dan sumber daya yang berfokus pada pengelolaan keuangan, terutama pencatatan dasar yang perlu diterapkan oleh pemilik usaha. Materi yang disampaikan mencakup: (1) Persamaan Dasar Akuntansi, (2) Dasar-Dasar Akuntansi, (3) Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Rekening, serta (4) Penyusunan Laporan Keuangan.

Dokumentasi laporan keuangan yang terorganisir menawarkan keuntungan dalam menyampaikan data kas yang dapat diandalkan mengenai kondisi keuangan perusahaan, memfasilitasi penyediaan wawasan keuangan terkait kinerja bisnis selama periode akuntansi tertentu, membantu pemangku kepentingan dalam mengevaluasi status dan prospek bisnis, dan menyediakan informasi tentang isu-isu penting lainnya yang berkaitan dengan mereka yang berkepentingan (Rinvai, V 2013). Dengan melibatkan mereka secara aktif dalam setiap kegiatan dan memberikan kontribusi dalam pengelolaan usaha (Damayanty et al., 2023). (Hadi et al. 2024)

Selain itu, program pengabdian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan dalam kaitannya dengan UMKM. Kepemilikan surat-surat oleh pelaku usaha, seperti neraca, laporan laba rugi, dan persamaan dasar akuntansi, merupakan salah satu indikatornya. Sebagai suatu unit usaha tersendiri, suatu perusahaan (korporasi atau merger) dapat memperoleh uang dari dua sumber:

1. kekayaan pemilik.
2. kekayaan yang berasal dari sumber selain pemiliknya, misalnya kreditur.

Dalam akuntansi, kekayaan dikenal dengan istilah "ASET", sementara sumber kekayaan yang berasal dari pemilik disebut "MODAL". Istilah "HUTANG" merujuk pada sumber kekayaan yang berasal dari kreditur. Modal dan Hutang merupakan dua sumber kekayaan perusahaan. Perbedaan antara modal dan

hutang bertujuan untuk menunjukkan kewajiban perusahaan kepada pemiliknya serta pihak luar pemilik. Hubungan antara kekayaan berupa harta dengan sumber kekayaan berupa modal dan utang dapat dijelaskan melalui persamaan dasar akuntansi berikut:

UMKM WARKOP HJ JUNEN			
LAPORAN LABA RUGI			
Keterangan	November 2024		
Pendapatan			
Penjualan Barang	Rp 14.175.000		
Pendapatan Bersih		Rp 14.175.000	
Harga Pokok Penjualan			
Harga Pokok Penjualan	-Rp 6.880.000		
Total Harga Pokok Penjualan			-Rp 6.880.000
LABA / RUGI KOTOR			Rp 7.295.000
Biaya Penjualan			
Biaya Pengiriman	-Rp 50.000		
Total Biaya Penjualan			-Rp 50.000
Biaya Umum Admin			
Biaya Listrik		-Rp 200.000	
Biaya Gaji Karyawan		-Rp 1.550.000	
Biaya Penyusutan Peralatan		-Rp 100.000	
Biaya Sewa Tempat Usaha		-Rp 700.000	
Biaya Umum Lain-Lain		-Rp 70.000	
Biaya Perlengkapan		-Rp 136.000	
Biaya makan dan minum		-Rp 1.200.000	
Total Biaya Admin dan Umum			-Rp 3.956.000
Pendapatan Diluar Usaha			
Total Pendapatan Diluar Usaha	Rp -		
Biaya Diluar Usaha			
Total Biaya Diluar Usaha	Rp -		
LABA / RUGI BERSIH			Rp 3.289.000
TOTAL LABA / RUGI BERSIH	Rp 3.289.000		
RATA-RATA LABA / RUGI BERSIH	Rp 3.289.000		

Gambar 4. Contoh Laporan Laba Rugi

UMKM WARKOP HJ JUNEN		
LAPORAN NERACA		
Keterangan	November 2024	
Aktiva Lancar		
Kas	Rp 1.764.000	
Persediaan	Rp 1.000.000	
Total Aktiva Lancar		Rp 2.764.000
Aktiva Tetap		
Peralatan	Rp 2.525.000	
Total Aktiva Tetap		Rp 2.525.000
Total Aktiva		Rp 5.289.000
Utang Jangka Pendek		
Total Utang Jangka Pendek		Rp -
Utang Jangka Panjang		
Total Utang Jangka Panjang		Rp -
Modal		
Modal Pemilik	Rp 2.000.000	
LABA / RUGI BERSIH	Rp 3.289.000	
Total Modal	Rp 5.289.000	
Total Utang dan Modal	Rp 5.289.000	

Gambar 5. Contoh Laporan Neraca

Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan secara spesifik adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM semakin termotivasi dan menyatakan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat perlu diadakan. Peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat membantu dalam mengelola keuangan mulai dari pencatatan sederhana, penjurnalan hingga pembuatan laporan keuangan sederhana.
2. UMKM mendapat pelatihan bagaimana menangani administrasi keuangannya yang tidak terorganisir. Informasi yang diberikan membantu para pebisnis dalam memperbaiki catatan keuangannya.
3. Pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan mengatakan bahwa pendekatan pelatihan langsung sangat menarik dan perlu dilakukan secara rutin.
4. Meskipun belum terbiasa dengan sistem akuntansi, penyusunan pembukuan dan laporan keuangan dapat dipahami dan diselesaikan secara bertahap.
5. Peserta melaporkan bahwa pelatihan ini membantu mereka lebih memahami pendapatan bulanan serta aliran kas masuk dan keluar, yang memungkinkan mereka mengembangkan perusahaan.

Melalui kegiatan yang dilakukan, kami menemukan beberapa fakta menarik terkait UMKM dan penyusunan laporan keuangan. Mayoritas UMKM masih memiliki keterbatasan pengetahuan dan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga penting untuk memberikan edukasi dan pelatihan yang intensif agar mereka dapat mengelola keuangan bisnis dengan lebih efektif dan efisien (Dharma et al. 2023).

4. KESIMPULAN

Pelatihan Akuntansi Dasar yang berfokus pada penerapan Persamaan Dasar Akuntansi di Warkop Hj Junen, Jakarta Timur, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelola UMKM dalam mengelola keuangan secara sistematis dan profesional. Materi pelatihan yang mencakup konsep dasar akuntansi, pencatatan transaksi keuangan, dan penyusunan laporan keuangan sederhana, diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan pelaku usaha kecil. Melalui pendekatan wawancara, diskusi interaktif, dan studi kasus, pelatihan ini memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan keterampilan pencatatan keuangan, memudahkan evaluasi kinerja bisnis, dan mendukung strategi usaha berbasis data keuangan yang akurat. Pelatihan ini diharapkan mendukung transparansi keuangan, keberlanjutan, dan daya saing UMKM.

5. SARAN

Pelatihan akuntansi pembukuan pada Warkop UMKM Hj. Junen sebaiknya fokus pada pencatatan sederhana yang mudah diterapkan, seperti pemasukan, pengeluaran, dan laba-rugi. Pendampingan setelah pelatihan diperlukan untuk memastikan pemilik warkop dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh secara konsisten dalam pengelolaan keuangan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih diucapkan kepada Warkop Hj Junen Jakarta Timur atas partisipasi aktif dalam Pelatihan Akuntansi Dasar (Persamaan Dasar Akuntansi) untuk Pengelolaan Keuangan UMKM. Kami berharap materi yang diberikan dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif serta mendukung keberlanjutan usaha Warkop Hj Junen. Semoga pengetahuan yang didapatkan dapat diimplementasikan dengan efektif, sehingga usaha semakin berkembang dan sukses. Terima kasih atas kesempatan dan kerjasamanya. Serta para pihak yang ikut membantu demi terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat Ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muis, M. (2021). PELATIHAN AKUNTANSI.
- Al Humaira, Balqis, Putri Netasya Sari, Zara Tania Rahmadi, Widjanarko, Diah Nurdiana, Kampono Imam Yulianto, and Kabul Wahyu Utomo. 2024. "Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Excel Di Bunda Tarie Catering." *PuanIndonesia* 6(1): 404–10.
- Dharma, Dias Adi, Djunaidy Djunaidy, Prisila Damayanty, Mala Sitianingsih, Septiana Rindika Putri, and Thoha Solehudin. 2023. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok." *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6(2): 216–

23. doi:10.32509/abdimoestopo.v6i2.3082.
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020, 9). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47-54.
- Guntoro, E., Pohan, A. E. ., & Harahap, D. A. (2025). PROGRAM PELATIHAN MENGHITUNG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA SMPN 3 NUMFOR BARAT KABUPATEN BIAK NUMFOR. *SEMINAR NASIONAL (SEMNAS) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 1(1), 93–112. Retrieved from <https://proceeding.unrika.ac.id/index.php/PKM/article/view/38>
- Hadi, Mufid, Anya Nuspuspa, Mutiyah, Ikeu Nur, Puji Sulistiowati, Zara Tania, and Indra Setiawan. 2024. "Sosialisasi Penerapan Psak 1 Dalam Penyajian Pembukuan Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Umkm Jasa Salon Amy." *Puan Indonesia* 5(2): 305–18.
- Kinasih, Arani Tri, Maulida Karimah, Nur Hikmah, Dessy Ferditha, and Zara Tania. 2024. "ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING AND THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION IN MICRO , SMALL , AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES)." 2(1): 61–70.
- Lazizaf, Instan, D I Jakarta, and Zara Tania Rahmadi. 2024. "Pendampingan Digitalisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan Aplikasi Android Siapik Pada Umkm Bumbu Instan Lazizaf Di Jakarta Timur." 6(1): 395–403.
- Mariana, N., Prasetyo Utomo, A., Purwatiningtyas, & Andraini, F. (2020, 11). Pendampingan Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Kota Semarang. *Ikraith - Abdimas*, 3.
- Matiin, N. (2021). Pelatihan Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM untuk Meningkatkan Kinerja di Masa Pandemi Pada Kedai Canai Incos Putri. *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Puspitaningtyas, Z. (2017, 9). PEMBUDAYAAN PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS AKUNTANSI BAGI PELAKU USAHA KECIL MENENGAH. *Jurnal Akuntansi*, XXI(03), 361-372.
- Ramadhan, B., Pohan, A. E., Harahap, D. A., Mahmud, & Hamjah. (2025). MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL DI SMPN 3 NUMFOR BARAT PAPUA. *SEMINAR NASIONAL (SEMNAS) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 1(1), 113–127. Retrieved from <https://proceeding.unrika.ac.id/index.php/PKM/article/view/39>
- Sari, Indah, Alvina Fidiani, Risma Nahdatul Aulia, Putri Anjelina, Zara Tania Rahmadi, and Kata Kunci. 2024. "ISSN : 2746-6507." 5(1): 55–61.
- Setiawan, Indra, Zara Tania Rahmadi, Fatimah Zahra, and Anisya Chintia. 2023. "Sosialisasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pada Umkm Di Kota Depok." 6(2): 208–15.
- Vega Savitri, R., & Saifudin. (2018). PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI PADA UMKM MR. PELANGI SEMARANG). *Majalah Ilmiah*, 16. Retrieved from www.depkop.go.id
- Yunaz, Haswan, Enny Widayati, Zara Tania Rahmadi, Prisila Damayanty, and Kim Soo Il. 2020. "Developing A Star-Up Business From A Management And Financial Perspective For Indonesian Workers In Korea." : 279–84.

